

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan sebuah program televisi yang bertemakan lingkungan hidup yang ditujukan sebagai sarana informasi yang mendidik menuntut pembuat program untuk memberikan sentuhan khusus dalam pembuatannya. Menyajikan program televisi tidak terlepas dari format program, format program yang monoton tidak akan sesuai untuk program televisi yang bertemakan pelestarian lingkungan hidup, karena akan terkesan menjemukan dan tidak menarik. Maka dari itu dibutuhkan cara khusus untuk merealisasikan tujuan tersebut, yaitu kedalam format *magzine*. Sentuhan khusus program *magazine* bisa dilakukan dalam berbagai cara, baik dari aspek penyampaian, visual, audio, naskah dan sebagainya. Program *magazine* merupakan format program non cerita atau fiksi namun dalam penyajian materi pada program ini mendekati unsur naratif dari tutur cerita seorang presenter dalam sebuah dialog pada narasi yang bertujuan untuk menyampaikan materi-materi yang mengedukasi penontonnya.

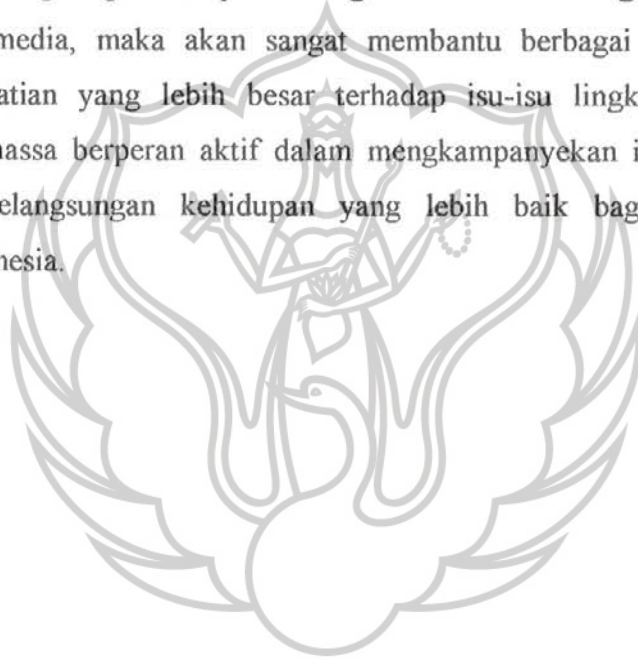
Program *magazine* Sobat Bumi telah melalui beberapa tahapan, sehingga dapat terselesaikan sesuai prosedur yang ada. Setiap tahapan dilaksanakan semaksimal mungkin karena program *magazine* merupakan sebuah program jurnalistik yang menuntut ketepatan dalam penyampaian dan pengemasannya. Program *magazine* Sobat Bumi akan sangat bermanfaat karena bentuk dari *magazine* itu sendiri di dalamnya terdapat tema yang beragam, sebuah terbosan baru dalam pengemasan pada materi sajian program *magazine* yang lebih banyak didominasi materi edukasi sebagai bahan ajar kepada penonton dalam hal ini remaja dalam memperoleh ilmu pengetahuan mengenai lingkungan hidup.

B. Saran

Dalam persiapan program *magazine* yang mempunyai fungsi edukatif yang diperhatikan adalah riset, tema lingkungan hidup bukanlah tema yang ringan karena menyangkut masyarakat yang heterogen. Riset haruslah dilakukan pada bahasan tema untuk memperoleh pengemasan yang tepat. Keterlibatan peran dari

masyarakat dalam hal ini kerjasama antara tim produksi dan pihak penyaji materi edukasi bisa berjalan dengan baik, sehingga tidak menutup kemungkinan program yang diciptakan bisa disponsori langsung oleh lembaga tersebut dalam hal biaya produksi ataupun distribusi siarannya kepada pihak stasiun televisi.

Pendekatan naratif dari sajian program *magazine* Sobat Bumi ini adalah salahsatu cara untuk mengemas program supaya *audiens* lebih mudah menangkap isi pesan yang ingin disampaikan dalam materi sajian, diharapkan ke depannya akan muncul program-program sejenis yang lebih baik lagi, sehingga tema-tema edukasi mengenai lingkungan hidup terus digalakan. Jika isu lingkungan sering menjadi agenda media, maka akan sangat membantu berbagai pihak dalam memberikan perhatian yang lebih besar terhadap isu-isu lingkungan hidup, sehingga media massa berperan aktif dalam mengkampanyekan isu-isu krusial tersebut untuk kelangsungan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat khususnya di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arif, Indra Permanasari, Rudy Badil. *Hidup Hirau Hijau: Langkah Menuju Hidup Ramah Lingkungan*, Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Arief. S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari ide sampai produksi*, Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2008.
- Burton, Graeme. *Membincangkan Televisi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2000.
- Hamid, Soleh. *Metode Edutainment*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Lukitaningsih, Dwi Yanni. *Pendidikan Etika, Moral, Kepribadian dan Pembentukan Karakter*, Yogyakarta: Jogja Mediautama, 2011.
- Milton, Chen. *Mendampingi Anak Menonton Televisi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Morrison, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Tangerang: Ramdina Prakasa, 2005.
- Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Rosada, 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara televisi Dengan Singel dan Multi Camera*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Nugroho, Panji. *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2011.
- Partanato, A Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Prakosa, Gotot. *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Jakarta: FFT-IKJ, 2010.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Sastrawijaya, Tresna. *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Subroto, Darwanto Sastro. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Suwerda, Bambang. *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Publisher, 2007.

Wahyudi, J. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Pustaka Utama, 1996.

Daftar Pustaka Online

<http://www.walhi-jogja.or.id/index.php/beranda/266-walhi-yogyakarta>

